

MAKALAH



MENANGKAL PENYEBARAN PAHAM RADIKALISME DAN INTOLERANSI GUNA MENJAGA KEUTUHAN NKRI

Oleh:

*Irjen Pol. Drs. ARKIAN LUBIS, S.H.
KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI*





NAMA : Drs. ARKIAN LUBIS, S.H.
PANGKAT : INSPEKTUR JENDERAL POLISI
JABATAN : KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI
ALAMAT : JL. TRUNOJOYO 3, KEB BARU, JAKSEL
T.T.L. : PEMATANG SIANTAR, 9 APRIL 1961
STATUS : KAWIN, 4 ANAK

RIWAYAT JABATAN :

1. KAPOLRES NGADA POLDA NTT
2. KAPOLRES TTS POLDA NTT
3. WADIRINTELKAM POLDA METRO JAYA
4. KA SPN LIDO POLDA METRO JAYA
5. DIRINTELKAM POLDA KALSEL
6. KABAG PRODUK ROANALISIS BAINTELKAM POLRI
7. WADIR A / POLITIK BAINTELKAM POLRI
8. DIR KAMNEG BAINTELKAM POLRI
9. KARO PAMINAL DIVPROPAM POLRI
10. KAPOLDA SULTRA
11. KARORENMIN BAHARKAM POLRI
12. KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI

PENDIDIKAN :

1. SD, SMP, SMU
2. AKPOL
3. PTIK
4. SESPIM
5. SESPATI
6. LEMHANNAS

KEJURUAN :

1. BAHASA INGGRIS
2. LAN INTEL POA
3. SUSGATI BINTAL ABRI
4. SUSPA INTELSTRAT TK. I
SAT INDUK BIA
5. SUSPASEN INTEL



**MENANGKAL PENYEBARAN PAHAM
RADIKALISME DAN INTOLERANSI GUNA
MENJAGA KEUTUHAN NKRI**

Yogyakarta, 12 September 2017

POLA PIKIR

LANGKAH STRATEGIS POLRI DALAM PENCEGAHAN RADIKALISME DI INDONESIA GUNA MENJAGA KONDUSIFITAS KAMTIBMAS DI DAERAH

PARADIGMA NASIONAL :
PANCASILA, UUD NRI '45,
WASANTARA, TANNAS, PER-UU-AN

KONDISI
PENCEGAHAN
RADIKALISME DI
INDONESIA SAAT
INI

| S | O | M |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">- POLRI- TNI- PEMDA/ INKAIT- CIVITAS ACADEMICA | <ul style="list-style-type: none">- TOMAS / AGAMA- ORMAS- MASY | <ul style="list-style-type: none">- DETEKSI DINI- KOORD- KERMA- SINERGITAS- DISKUSI / TATAP MUKA- SOSIALISASI- GAKKUM |

KONDISI
PENCEGAHAN
RADIKALISME DI
INDONESIA YANG
DIHARAPKAN

SIT
KAMTIBMAS
AMAN
& KONDUSIF

PERKEMBANGAN LINGSTRA
(GLOBAL, REGIONAL, NASIONAL)

RADIKALISME DALAM PERSPEKTIF KRIMINOLOGI

RADIKALISME (*RADICALISM*)



- Paham / aliran yang '*radikal*' dalam politik.
- Paham / aliran yang menginginkan perubahan/ pembaharuan sosial dan politik dengan cara yang drastis, atau kalau perlu dengan kekerasan.
- Sikap ekstrim dalam aliran politik.
- Kegiatan yang bertujuan merubah sistem sosial politik secara drastis.



KRITERIA RADIKAL

Kelompok yang mempunyai keyakinan ideologi tinggi dan fanatik yang mereka perjuangkan untuk **menggantikan tatanan nilai dan sistem yang berlaku.**

Dalam kegiatannya sering menggunakan aksi-aksi kekerasan dan bahkan kasar, terhadap kelompok masy lainnya yg dianggap bertentangan dgn keyakinan mereka.

Secara sosio-kultural dan sosio-religius, mereka mempunyai ikatan kelompok yang kuat dan menampilkan ciri-ciri penampilan diri dan ritual yang khas.

BEBERAPA AKSI TEROR DI INDONESIA/ DUNIA YANG BERAKAR DARI PAHAM RADIKAL

1. **MASA ORDE LAMA** (PEMBERONTAKAN PKI DI MADIUN 1948, PEMBERONTAKAN DI/TII DI JABAR, ACEH, KALIMANTAN DAN SULAWESI 1949 – 1962, DLL).
2. **MASA ORDE BARU** (PEMBAJAKAN PESAWAT GARUDA 1981, PELEDAKAN BOM DI MASJID NURUH IMAN PADANG SUMBAR, DLL)
3. **ERA REFORMASI** (PELEDAKAN BOM DI KEDUBES PHILIPINA 2000, BOM DI BEBERAPA GEREJA MALAM NATAL 2000, BOM BALI I DAN II, BOM DI HOTEL JW MARIOTT, BOM DI KEDUBES AUSTRALIA, BOM BUNUH DIRI DI MASJID ADZ ZIKRA POLRES CIREBON 2011, BOM BUNUH DIRI DI GEREJA BETHEL INJIL SEPENUH SOLO 2011, KASUS CIKEUSIK, RANGKAIAN AKSI PENEMBAKAN YANG DILAKUKAN OPM DI PAPUA, AKSI PENEMBAKAN TERHADAP ANGGOTA POLRI DI JAKARTA DAN SOLO, AKSI TERORIS POSO, BOM SARINAH/ BOM THAMRIN,..... DLL)

➤ **CATATAN :**

AKSI TEROR DI DUNIA: PERISTIWA PELEDAKAN WORLD TRADE CENTER (WTC) DI NEW YORK, AMERIKA SERIKAT, 11 SEPTEMBER 2001 YANG TELAH MENIMBULKAN KORBAN ± 3000 ORANG MD, AKSI TEROR DI PRANCIS, TURKI DLL.

ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA (ISIS)

- MERUP POK ISLAM GARIS KERAS DAN PEMBERONTAK BERSENJATA DI PERBATASAN IRAK DAN SURIAH.
- MENEROR MASYARAKAT DAN MELEGALKAN KEKERASAN DAN KEKEJAMAN (TANPA SEGAN-SEGAN MEMBUNUH SIAPAPUN TERMASUK ANAK-ANAK APABILA MENEMUKAN POK LAIN LAIN YANG BERBEDA PANDANGAN / IDEOLOGI DENGAN MEREKA).
- MENGKLAIM DIRI SEBAGAI DAULAH KHILAFAH ISLAMIAH.
- DOKTRIN TAKFIRI.
- GERAKAN INI TIDAK SESUAI DENGAN AJARAN ISLAM YANG *RAHMATAN LIL ALAMIN*.
- NYATA-NYATA BERTENTANGAN DENGAN IDEOLOGI PANCASILA DAN DAPAT MEBAHAYAKAN KEUTUHAN NKRI SEBAGAI BANGSA YANG BERBHINEKA TUNGGAL IKA.
- DAPAT MERACUNI PEMIKIRAN MASYARAKAT INDONESIA. (SESAT DAN MENYESATKAN).



KITA WAJIB MENOLAK, MENCEGAH SERTA MENANGKAL PEREDARAN PAHAM ISIS / PENDUKUNGNYA DI INDONESIA. PEMERINTAH RI MENYATAKAN ISIS SEBAGAI PAHAM / GERAKAN YANG TERLARANG.



FENOMENA

PERKEMBANGAN ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA / ISIS



- Terdesaknya Gerakan ISIS di Suriah dan Irak menyebarkan ancaman terorisme di seluruh dunia, termasuk Indonesia.
- ISIS berniat membangun basis perjuangan di Filipina selatan yang dapat berakibat terhadap keamanan dalam negeri.
- Merebaknya gerakan radikal keagamaan menebarkan pengaruhnya melalui kekuatan non - negara.
- Kelompok ini berkarakter anti demokrasi, anti NKRI dan anti pemerintah dengan tidak mengakui Pancasila dan Demokrasi.
- Target penyebarannya anak muda/ pemuda, pola baru rekrutmen & melakukan bai'it on line.



CYBER CRIME



KEJAHATAN CYBER, DILAKUKAN DGN MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET / BERKAITAN DNG TEKNOLOGI INFORMASI

PENCURIAN ONLINE

PENIPUAN ONLINE

HATE SPEECH

BERITA HOAX



CYBER CRIME

**MENDESKREDITKAN ,
FITNAH PEMERINTAH**

**UJARAN KEBENCIAN
BERLATAR SARA**

**RADIKALISME /
TERORISME**

**MELALUI PEMBERITAAN
YG TDK BENAR → ISU
RUSH MONEY**

**HATESPEECH &
PERMUSUHAN KPD PIHAK
TERTENTU → KS TJ BALAI**

**PENYEBARAN PAHAM
RADIKAL, PROPAGANDA,
REKRUTMEN**

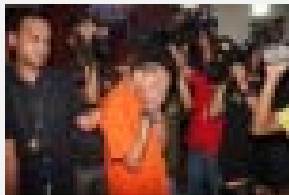
**RADIKALISME
ONLINE**

**KEKERASAN DAN
PORNOGRAFI**

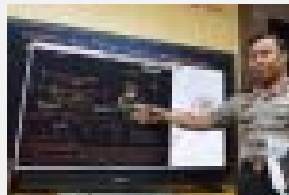
**FINANCIAL
CRIME**



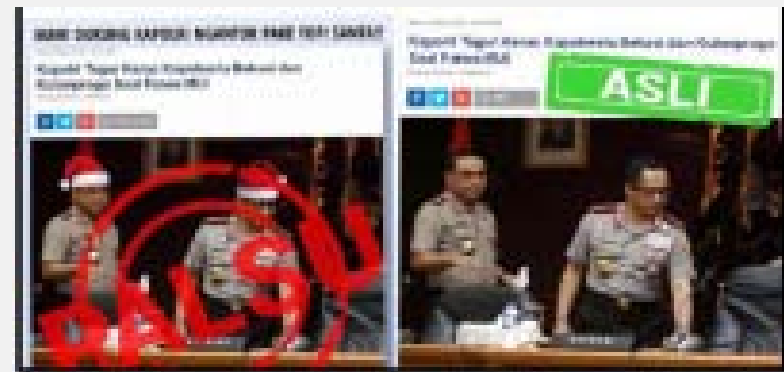
**PESAN TEROR YG
BERNUANSA RADIKAL/
REKRUTMEN**



**KASUS PROSTITUSI
ONLINE**



KASUS JUDI ONLINE





TANTANGAN KEBERAGAMAN



MSH TERJADI INTOLERANSI BAIK ANTAR UMAT BERAGAMA MAUPUN INTER UMAT BERAGAMA (POLITISASI AGAMA, RADIKALISME AGAMA)

MSH ADA POK YG MEMAKSAKAN UTK MENGGANTI IDEOLOGI / DASAR NEGARA DG IDEOLOGI TERTENTU

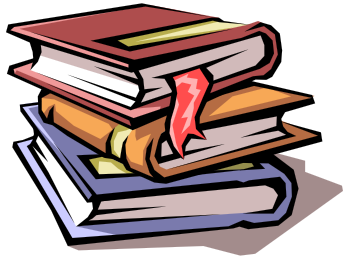
PERSAINGAN ANTAR BANGSA DI DUNIA SHG MENGINGINKAN NKRI MENJADI LEMAH, BUBAR, TERPECAH

MEMUDARNYA NILAI-NILAI LUHUR BUDAYA BANGSA (KEKELUARGAAN, GOTONG ROYONG, MUSYAWARAH UTK MUFAKAT, SOLIDARITAS ANTAR UMAT BERAGAMA/ ANTAR ETNIS/ ANTAR BUDAYA) AKIBAT DARI GLOBALISASI YG TDK DI FILTER DGN BAIK.

MENGAPA MEREKA MENJADI RADIKAL...

1. FAKTOR PEMIKIRAN (GURU, BUKU, MEDIA DLL)
2. FAKTOR EKONOMI (KEMISKINAN, PENGANGGURAN DLL)
3. FAKTOR POLITIK (HAK-HAK POLITIK, KETIDAKADILAN, DLL)
4. FAKTOR SOSIAL (LINGKUNGAN TMPT TINGGAL, PEMAHAMAN ILMU AGAMA, DLL)
5. FAKTOR PSIKOLOGIS (KURANG PERHATIAN KELUARGA, MUDAH DIPENGARUHI, DLL)
6. FAKTOR PENDIDIKAN (BAIK DI TEMPAT PENDIDIKAN FORMAL MAUPUN NON FORMAL)





UU NO. 2 / 2002 TTG POLRI

Pasal 13

TUGAS POKOK POLRI :

- a. MEMELIHARA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT.
- b. MENEGAKKAN HUKUM, DAN
- c. MEMBERIKAN PERLINDUNGAN, PENGAYOMAN DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT.

POLA PEMBINAAN MASYARAKAT OLEH POLRI GUNA CIPTA/ HARKAMTIBMAS

➤ TUJUAN :

MEMBINA MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN **PARTISIPASI MASYARAKAT, KESADARAN HUKUM MASYARAKAT SERTA KETAATAN WARGA MASYARAKAT** TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (PASAL 14 AYAT 1 HURUF C, UU NO.2 TAHUN 2002 TENTANG POLRI).

➤ SASARAN :

SEMUA FAKTOR BAIK FAKTUAL MAUPUN POTENSIAL YANG MEMPENGARUHI TUGAS POLRI DALAM RANGKA MENCIPTAKAN, MEMELIHARA, DAN MENINGKATKAN KAMTIBMAS.

➤ OBJEK PEMBINAAN MASYARAKAT MELIPUTI :

- a. ORANG-ORANG YANG POTENSIAL MENJADI/ SBG SUMBER KERAWANAN
- b. KELOMPOK-KELOMPOK MASYARAKAT SECARA SELEKTIF (KELOMPOK PEMUDA, SATPAM/ POLSUS, RONDA KAMPUNG, FORUM KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT, **FORUM KEWASPADAAN DINI MASYARAKAT, FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, FORUM KOORDINASI PENCEGAHAN TERORISME, FORUM PEMBAURAN KEBANGSAAN, PERGURUAN TINGGI, NU/ MUHAMMADIYAH, KELOMPOK KOMUNITAS TERTENTU, PELAKU INDUSTRI, DLSB)**

- **DILAKUKAN DENGAN :** KOORDINASI, SOSIALISASI, SINERGI, PENDAMPINGAN, KERJASAMA, YANG SOLID DLL. DENGAN BERBAGAI PIHAK BAIK DI DALAM/ LUAR NEGERI.



PERAN DAN KEBIJAKAN POLRI



PERAN

PASAL 5 UU NO. 2 THN 2002

- MEMELIHARA KAMTIBMAS, MENEGAKKAN HUKUM, MEMBERIKAN PERLINDUNGAN, PENGAYOMAN, DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA TERPELIHARANYA KEAMANAN DALAM NEGERI.

DINAMISATOR

MENDINAMISIR TERWUJUDNYA KERUKUNAN KEHIDUPAN BERBANGSA & BERNEGARA DALAM KERANGKA BHINNEKA TUNGGAL IKA & KEUTUHAN NKRI

KATALISATOR

- PENDORONG TERWUJUDNYA TOLERANSI
- PENETRALISIR TERHADAP PERBEDAAN PENDAPAT UNTUK MENCEGAH KONFLIK
- MEMPERCEPAT PROSES KERUKUNAN & TOLERANSI

NEGOSIATOR

JURU RUNDING DALAM PENYELESAIAN KONFLIK DAN UPAYA NEGOSIASI DLM MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

KEBIJAKAN

• Proactive Policing Strategy

DETEKSI DINI – PREEMTIVE – PREVENTIVE SBG LANGKAH UTAMA DALAM MENGATASI SETIAP POTENSI KONFLIK AGAR TIDAK MENJADI KONFLIK TERBUKA

• Koordinatif & Sinergitas

PENYELESAIAN KONFLIK HARUS KOMPREHENSIF, HARUS MELIBATKAN SEMUA ELEMEN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH SECARA SINERGIS

• Cegah Intoleransi

MENGUTAMAKAN PENCEGAHAN TERHADAP BERBAGAI BENTUK TINDAKAN INTOLERANSI AGAR TIDAK MELUAS DAN MENGOPYAK PERSATUAN DAN KESATUAN

• Penindakan Tegas Terhadap Tindakan Intoleransi

TIDAK MEMBERI TOLERANSI SEDIKITPUN TERHADAP BERBAGAI BENTUK TINDAKAN INTOLERANSI DENGAN MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM YANG TEGAS DAN TERUKUR.

UPAYA-UPAYA POLRI DLM PENANGANAN TERORISME DAN RADIKALISME

1. MELAKUKAN **PEMETAAN** DAN IDENTIFIKASI THDP POK YG BERAFILIASI ATAU CENDERUNG BERPAHAM RADIKAL.
2. MENINGKATKAN DETEKSI DINI → POLSEK SBG BASIS DETEKSI, **PERKUAT BHABINKAMTIBMAS**. (SAMBANG, TATAP MUKA, DDS, DETEKSI, PROBLEM SOLVING, PULPATMAS, DLL)
3. MENINGKATKAN KOORD DGN PEMDA, TNI DAN INSTANSI TERKAIT.
4. **MEMBANGUN/ MENJALIN/ MEMELIHARA KEMITRAAN** DGN TOMAS, TOGA, TODIK, TODAT, TODA SERTA POK MASY LAINNYA. (SILATURRAHMI, DISKUSI, DLL)
5. MENDORONG DAN MEWUJUDKAN PEMOLISIAN MASYARAKAT (POLMAS) GUNA MENANGKAL BERKEMBANGNYA PAHAM-PAHAM RADIKAL. (SOSIALISASI, DLL)
6. IKUT MEMBERIKAN SUMBANGAN PEMIKIRAN/ FAKTA LAPANGAN DALAM SEMINAR, DISKUSI DAN KEGIATAN-KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN LAINNYA, TENTANG PAHAM – PAHAM YANG SESAT/ MENYESATKAN/ RADIKAL.
7. SILATURAHMI KE PERGURUAN TINGGI/ SMU/ SMP/ SD, APEL KEBHINEKAAN, ISTIGHOSAH, PENINGKATAN KERJA SAMA, DA'I KAMTIBMAS, POLISI SAHABAT ANAK, POLISI CILIK DLL.

PRE EMTIF





Indonesia negara Pancasila, Pancasila harga mati untuk kami.
Yang kami minta bersuaralah satu dengan kami, jangan diam saja.
Dukungan anda dengan bersuara sudah cukup bagi kami Kepolisian
tidak perlu militan sampai mati, karena itu bagian tugas kami

**SIAPAPUN YANG MERUBAH INDONESIA JADI
NEGARA ISLAM, KAMI LAWAN**

Cukup suara anda kami yang bertindak
Rakyat pendukung Pancasila, Mana Suaramu !!!

Lanjutan ...



PREVENTIF

- 1. MENINGKATKAN PAM PD DAERAH-DAERAH PERBATASAN YG DAPAT MENJADI PINTU MASUK/ JALUR PELAKU TERORISME.**
- 2. PENINGKATAN PAM TERHADAP TEMPAT-TEMPAT VITAL DAN PUSAT KERAMAIAAN MASYARAKAT (BANK, BANDARA, PELABUHAN LAUT, MALL, PASAR, TEMPAT IBADAH, INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA, DLL).**
- 3. MELAKSANAKAN PATROLI DI LOKASI KERAMAIAAN & TEMPAT - TEMPAT YG DIANGGAP RAWAN.**
- 4. MENDUKUNG PEMDA DAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN SISTEM PERINGATAN DINI.**
- 5. BERUPAYA MENINGKATKAN QUICK RESPONSE.**
- 6. MODERNISASI TEKNOLOGI POLRI.**
- 7. MANAJEMEN MEDIA.**



GAKKUM

MELAKUKAN PENEGAKAN HUKUM SECARA PROFESIONAL DAN PROPORSIONAL THDP TINDAK PIDANA YG TERJADI. (UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2003 TTG PEMBERANTASAN TP TERORISME).

PERAN PERGURUAN TINGGI & MAHASISWA

HARKAMTIBMAS

- TIDAK MENJADI PELAKU KEJAHATAN → NARKOBA, RADIKALISME, TAWURAN, DLL;
- BERPERAN SERTA DALAM MENJAGA & MEMELIHARA KAMTIBMAS;
- TERTIB BERLALU LINTAS.

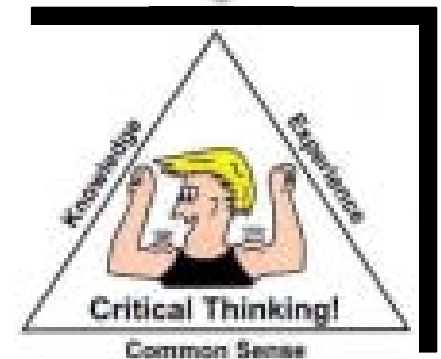
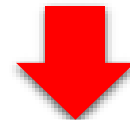
PERKUAT RASA NASIONALISME DAN KEBANGSAAN

- MENERIMA KEBERAGAMAN DAN PERBEDAAN KEYAKINAN, SUKU BANGSA, DAN BUDAYA SEBAGAI ANUGERAH DAN IDENTITAS BANGSA INDONESIA;
- MENJADI PEREKAT DALAM MEMBANGUN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA.

BERPERAN DALAM MEMAJUKAN DAN MENSEJAHTERAKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

- MENGEMBANGKAN DIRI AGAR MAMPU BERKOMPETISI DAN MEMILIKI DAYA SAING;
- MEMILIKI KESEIMBANGAN DLM INTELEKTUAL, KEPRIBADIAN & KETAATAN THDP TUHAN YG MAHA KUASA;
- MANFAATKAN ILMU & PENGETAHUAN YG DIMILIKI MELALUI KARYA NYATA YG DAPAT DIRASAKAN LANGSUNG OLEH MASYARAKAT.

PERGURUAN
TINGGI



MAHASISWA



SINERGI POLRI DAN PERGURUAN TINGGI YANG DIHARAPKAN DALAM PENANGGULANGAN RADIKALISME

- 1. MEMBANTU POLRI AGR BARANG SIAPA YG DIDUGA TERLIBAT KASUS RADIKALISME/ TERORISME UNTUK BERSEDIA MENJADI SAKSI DAN AKAN MEMBERIKAN KETERANGAN YG BENAR DAN LENGKAP.**
- 2. BERUPAYA MEMBERIKAN PENGETAHUAN-PENGETAHUAN YG DPT MEMBENTENGI CIVITAS AKADEMI AGR TDK TERHASUT DAN TERJERAT DLM KEGIATAN-KEGIATAN RADIKAL.**
- 3. MEMBERIKAN INFORMASI KPD POLRI JIKA MELIHAT, MENEMUKAN ATAU MENDENGAR ATAU MENCURIGAI ADANYA KEGIATAN-KEGIATAN YG DIYAKINI BERKAITAN DG KELOMPOK-KELOMPOK RADIKAL/ PENYEBARAN PAHAM RADIKAL.**
- 4. PENGUATAN PENGAWASAN THD MAHASISWA/I SERTA PERSONIL LAINNYA DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI, AGR TERHINDAR DAN JAUH DARI PENGARUH-PENGARUH RADIKAL, TERMASUK TERHINDAR DARI PENGARUH RADIKAL DGN MEMANFAATKAN KEMAJUAN IT.**
- 5. MELAKUKAN SEMINAR/ DISKUSI DLM RANGKA PENANGGULANGAN BAHAYA RADIKALISME.**
- 6. JADILAH POLISI BAGI DIRI SENDIRI, KELUARGA, TEMAN-TEMAN DAN LINGKUNGAN, JANGAN MUDAH TERPENGARUH DG BERITA-BERITA YG TDK BENAR (HOAX).**



*Sekian
Dan
Terima Kasih*

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera...